
Kapasitas LSM dalam Melakukan Penelitian

Seri 3 Peringatan 20 Tahun SMERU

FGD “Penguatan Peran Lembaga Penelitian dan LSM dalam Advokasi Kebijakan Berbasis Bukti”

Selasa, 16 Maret 2021

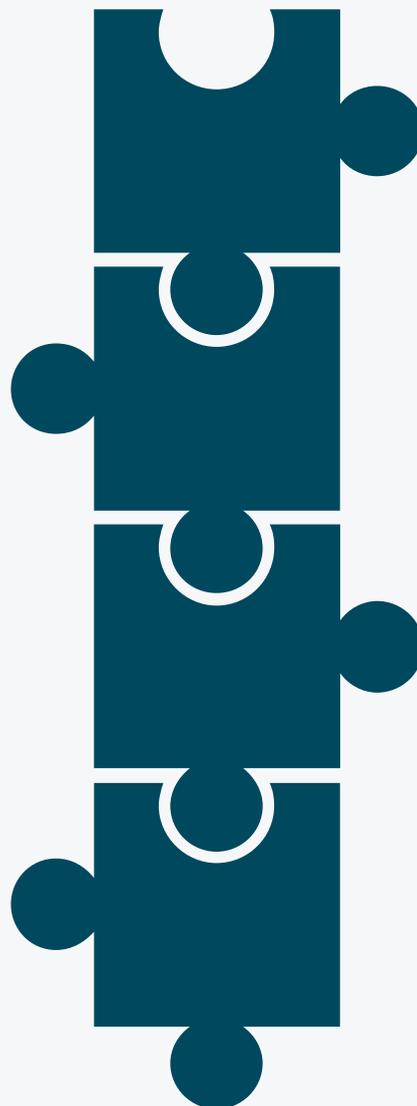
TENTANG 'SURVEI ONLINE KAPASITAS PENELITIAN LSM'

Waktu pelaksanaan:

15 Agustus - 17 September 2018

Kategori LSM:

1. LSM umum: melakukan advokasi dan/ atau pemberdayaan (N = 28)
2. LSM penelitian: melakukan advokasi dan/atau pemberdayaan serta melakukan kegiatan penelitian (N = 79)



Tujuan survei online:

memetakan potensi/ kemampuan LSM dalam melakukan penelitian dan penggunaan hasil penelitian untuk menunjang kegiatan LSM

Responden:

107 LSM (13,2% dari total LSM yang diundang untuk mengisi kuesioner) tersebar di 26 provinsi

PROFIL LSM PESERTA SURVEI



Jenis kegiatan: pendampingan masyarakat (85% LSM); pelatihan kepada masyarakat atau pemerintah, penelitian, dan advokasi kebijakan (masing-masing oleh 80% LSM).



Isu yang dialami: kemiskinan, gender, pendidikan, lingkungan hidup, dan ekonomi; masing-masing oleh sekitar 50% LSM.



Pengguna produk/layanan: masyarakat umum (93%), LSM lain (87%), pemerintah daerah (79%), dan media masa (70%).



Sumber pendanaan: lembaga internasional (75% LSM), secara swadaya (72%), sektor swasta (32%), pemerintah daerah (22%), dan pemerintah pusat (21%). Masing-masing LSM rata-rata memiliki 2 sumber pendanaan.

KEGIATAN PENELITIAN YANG DILAKUKAN LSM

Rancangan penelitian

LSM umum memiliki intensitas yang lebih tinggi dalam menyiapkan penelitian (proposal, instrument, uji coba, kajian pustaka).

Pengumpulan Data

Hampir semua melakukan pengumpulan data melalui FGD, wawancara mendalam, dan survei lapangan.

Analisis

Sebagian besar melakukan analisis data kuantitatif dan kualitatif. LSM umum secara signifikan lebih banyak menganalisis data kualitatif.

Laporan

Lebih banyak LSM umum yang menyatakan sering/selalu melakukan *external review*. Proporsi LSM penelitian yang menyatakan kemampuan menulis hasil penelitian secara baik atau sangat baik lebih besar.

KAPASITAS KELEMBAGAAN LSM TERKAIT PENELITIAN

Dukungan Organisasi

Sebagian besar memiliki rencana strategis lembaga dan manajer senior yang mendukung penelitian.
LSM Penelitian memiliki dana, sarana & staff pendukung penelitian yang lebih baik.

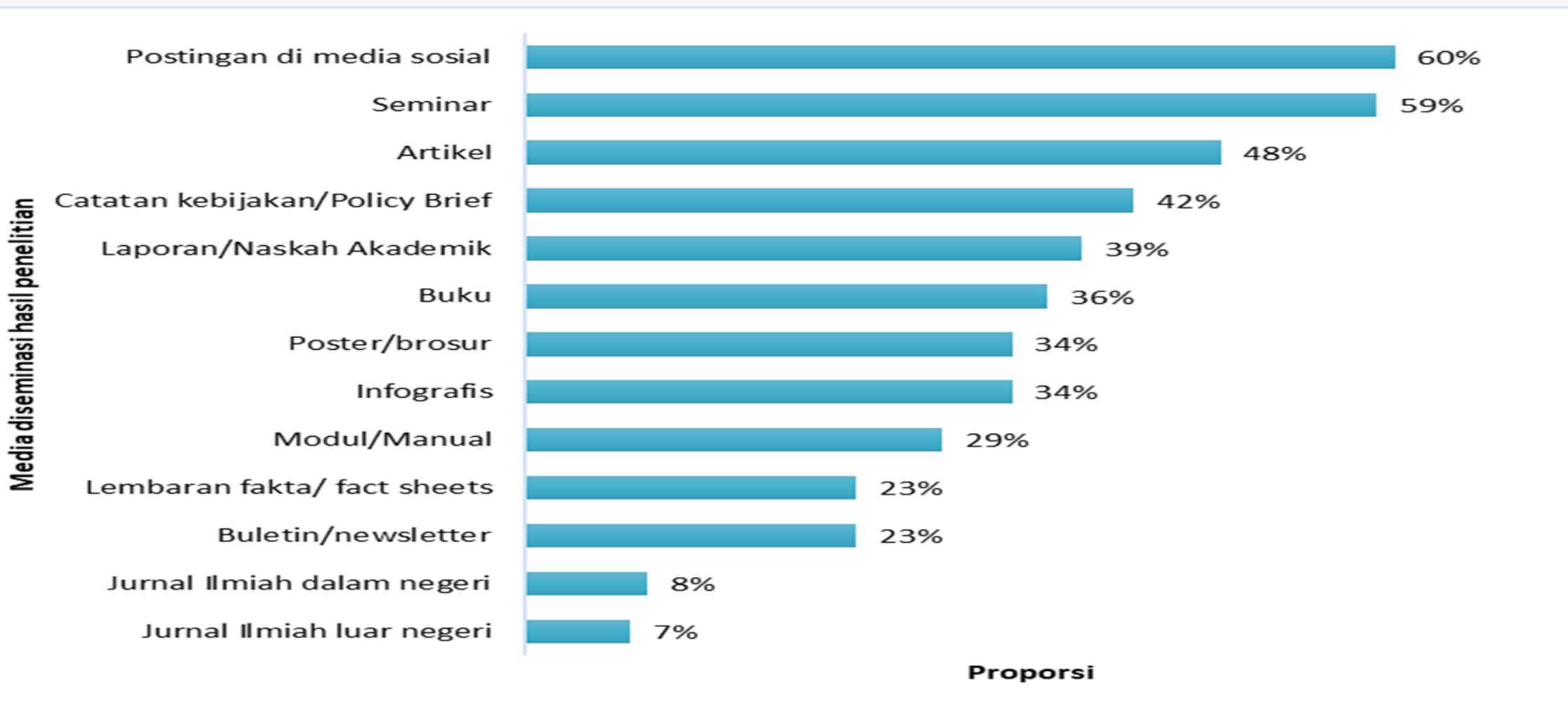
Pendanaan

Akses ke sumber pendanaan eksternal untuk kegiatan penelitian sangat rendah: 34% LSM penelitian dan 8% LSM umum.

Jenjang karir

Semua menyatakan belum memiliki rumusan jelas terkait jenjang karir bagi peneliti.

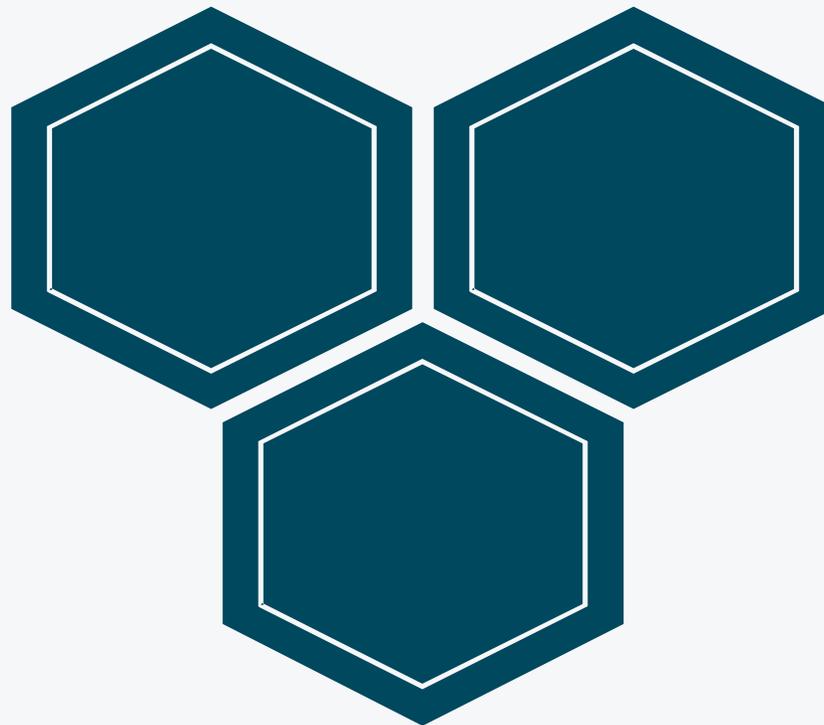
MEDIA DISEMINASI HASIL PENELITIAN LSM



AKSES LSM TERHADAP PUBLIKASI

Jenis publikasi

Paling sering diakses: artikel, buku, modul, *policy brief*, dan buletin.
Hampir 80% mengakses publikasi berupa data.



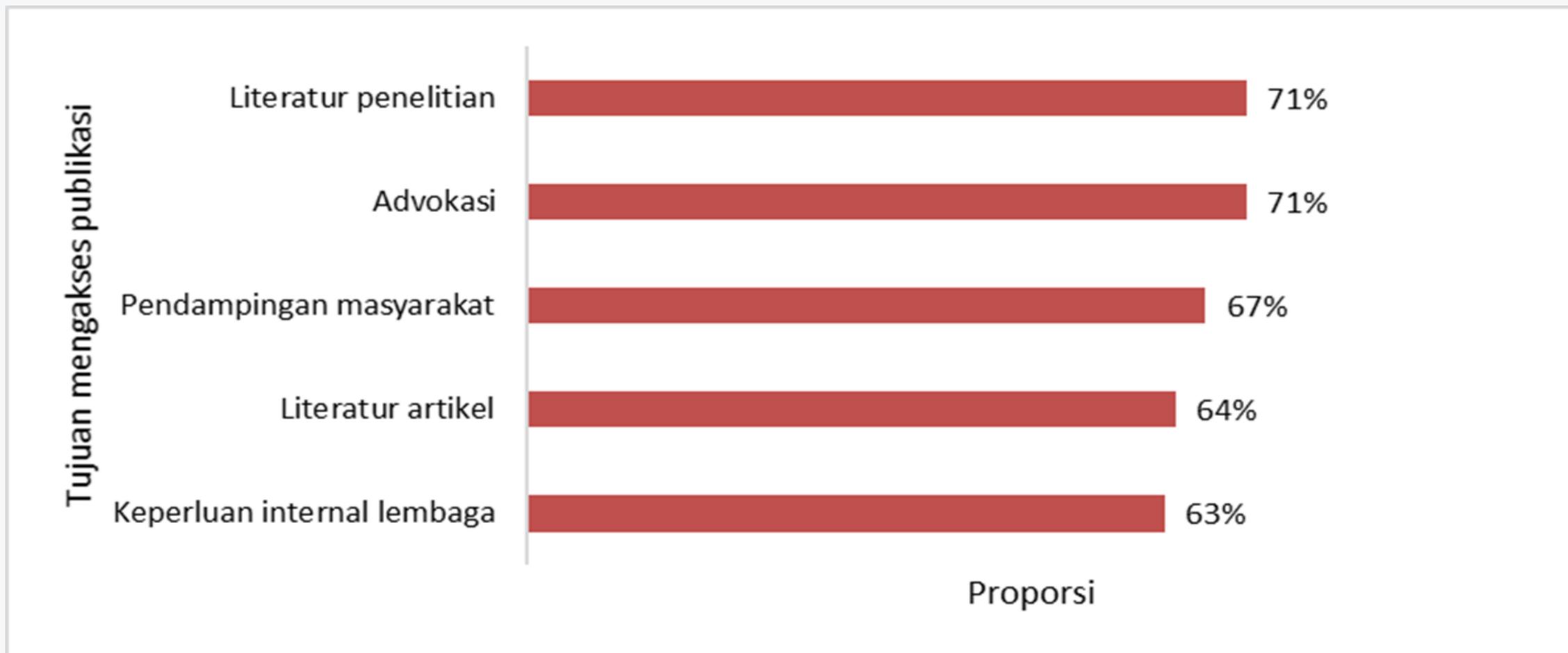
Cara mengakses

Mengunduh langsung dari situs web lembaga penerbit / jurnal/ media sosial lembaga penerbit.

Asal publikasi

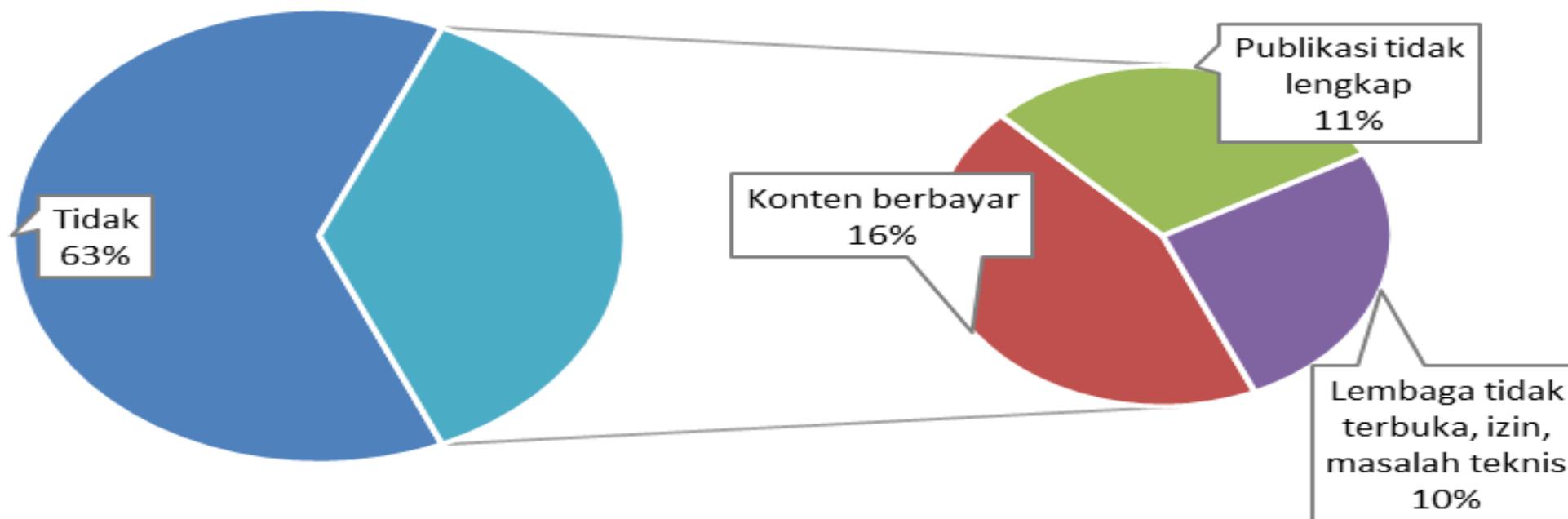
Sebagian besar mengakses publikasi dari dalam negeri (lembaga non-pemerintah - 88% dan pemerintah - 79%).
Juga mengakses publikasi dari lembaga non-pemerintah internasional (66%) dan sektor swasta (56%).

TUJUAN MENGAKSES PUBLIKASI



HAMBATAN DALAM MENGAKSES PUBLIKASI

Apakah menemui hambatan dalam mengakses publikasi?



DUKUNGAN YANG DIBUTUHKAN UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PENELITIAN LSM

Pendanaan penelitian,
terutama dari pemerintah.

Kapasitas pengelolaan
Lembaga (termasuk kapasitas
manajerial dan pengembangan
SDM).



Penguasaan isu, fokus
kegiatan, dan kemampuan
penelitian/analisis

Penulisan laporan dan
publikasi jurnal ilmiah.

THANK YOU

20 years
2001
2021

smeru 
RESEARCH INSTITUTE



@SMERUInstitute



The SMERU Research Institute



@smeru.institute @riseprogramme.id



www.smeru.or.id



Tel: +62 21 31936336

Fax: +62 21 31930850



Jl. Cikini Raya No. 10A, Jakarta
10330, Indonesia